

Gubernur Jawa Timur DR Soekarwo SH, MHum Soal Mudik Gratis 2012

# Aman, Lancar, dan Nyaman

SAYA, Soekarwo, Gubernur Jatim berharap agar mudik kali ini bisa berjalan aman, lancar, dan nyaman. Pemprov Jatim terus melakukan sejumlah langkah untuk bisa membantu meringankan beban pemudik menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2012 ini.

Sebelumnya, telah dilakukan operasi pasar dan pembagian sembako gratis di 18 kabupaten/kota. Mendekati lebaran ini, Pemprov juga menyelenggarakan mudik dan balik gratis bagi para pemudik yang ingin menikmati suasana lebaran di kampung halaman masing-masing.

Mudik dan balik gratis tersebut menggunakan tiga macam transportasi yakni bus, kapal laut dan kereta api. Pertama, melalui transportasi bus. Pemprov bekerja sama dengan berbagai pihak antara lain, PT. Jasa Raharja, dan KADIN menyediakan sekitar 408 bus yang sanggup mengangkut 13.344 pemudik.

Kedua, melalui transportasi kapal laut, disediakan tiga kapal laut dengan tujuan Surabaya-Masalembu, Kaliangit-Kangean, dan Tanjungwangi-Sapeken. Diperkirakan sebanyak 5.100 pemudik bisa memanfaatkan mudik gratis melalui kapal laut ini. Mudik gratis melalui kapal laut ini, mulai beroperasi pada tanggal 15 Agustus 2012 sampai dengan 28 Agustus 2012. Ketiga adalah mudik gratis dengan kereta api, dengan disediakan 2 set kereta, yang tiap setnya terdapat lima gerbong. Satu kereta sanggup mengangkut sekitar 308 orang dengan tujuan Sura-

baya-Madiun, dan Surabaya-Blitar. Mudik dengan kereta mulai beroperasi mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 27 Agustus 2012.

Selama persiapan mudik, saya terus memantau setiap waktu untuk melihat perkembangan jaringan di bawah dalam menyiapkan arus mudik dan balik lebaran dalam rangka memberi pelayanan masyarakat yang akan melakukan mudik lebaran. Pemprov terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan sejumlah pihak termasuk Kementerian Perhubungan RI. Pada pengarahannya dan Doa Bersama dalam rangka Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu di Jatim, di Hotel JW. Marriot Surabaya, Senin (13/8) lalu, Wakil Menteri Perhubungan Bambang Susantono juga datang.

Dan Alhamdulillah, perhatian pemerintah pusat pada kami juga tinggi. Permintaan kami untuk dapat bantuan rangkaian kereta api (train set) juga dapat respon. Pemerintah pusat membantu dua Kereta Rel Diesel Elektronik (KRDE) ber-AC Relasi Surabaya-Madiun dan jurusan Surabaya-Blitar, masing-masing sebanyak lima gerbong berkapasitas 308 penumpang. Tentu, ini menambah kapasitas armada yang kami sediakan untuk mudik balik gratis, yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

Mudik dan balik gratis ini menjadi salah satu inovasi untuk menekan angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Kami belajar dari tahun 2010, bahwa faktor utama pemicu kecelakaan adalah pengendara atau



SELAMAT: Semoga aman, lancar, nyaman dan selamat sampai di rumah.

manusia, faktor kendaraan, dan faktor infrastruktur jalan atau lingkungan. Tercatat bahwa dari seluruh kecelakaan yang terjadi di jalan raya, faktor kelalaian manusia (*human error*) memiliki kontribusi paling tinggi mencapai antara 80-90 persen dibandingkan faktor ketidaklengkapan sarana kendaraan yang berkisar antara 5-10 persen, maupun akibat kerusakan infrastruktur jalan 10-20 persen.

Kami melihat sepeda motor menjadi moda transportasi paling rentan kecelakaan. Data yang ada, angka kecelakaan lalu lintas pada Lebaran tahun lalu paling banyak melibatkan sepeda motor yang mencapai 4.482 unit kendaraan (71%), diikuti mobil penumpang sebanyak 865 kendaraan (13%).

Upaya Pemprov Jatim mengadakan mudik gratis tersebut juga sebagai upaya mengurangi angka pemudik pulang ke kampung halamannya dengan menggunakan sepeda motor,

mengingat angka kecelakaan cukup tinggi disebabkan oleh pengguna sepeda motor. Akan tetapi, dengan tingkat kecelakaan yang cukup tinggi tersebut ternyata tidak mengurangi animo pemudik menggunakan sepeda motor sebagai moda transportasi utama. Kami bisa memahami kendaraan roda dua memang menjadi pilihan utama karena punya keunggulan dibandingkan menggunakan angkutan umum. Di antaranya lebih fleksibel, aman, murah dan cepat. Oleh sebab itu, kami berharap angkutan mudik dan balik gratis ini bisa menurunkan minat pemudik untuk pulang ke kampung halaman dengan menggunakan sepeda motor.

Kami melihat *human error* jadi faktor utama kecelakaan, akan tetapi kondisi jalan juga menjadi salah satu faktor kecelakaan. Apabila kondisi jalan itu mulus dan bagus, tingkat kewaspadaan pengendara mo-

tor menjadi berkurang, sehingga potensi kecelakaan cukup besar. Namun begitu, kami juga tetap terus melakukan penambahan pada lubang-lubang jalan yang ada. Sejumlah Posko juga telah didirikan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jatim di sejumlah titik untuk mengingatkan kewaspadaan para pemudik, apalagi sejumlah jalur diketahui rawan longsong.

Oleh sebab itu, Pemprov Jatim juga mengupayakan cara lain untuk mencegah terjadinya kecelakaan di jalan atas lonjakan arus mudik tahun ini, khususnya bagi calon pengendara sepeda motor. Pertama, mengimbau masyarakat untuk tidak menggunakan sepeda motor karena alasan keselamatan melalui media elektronik, cetak, leaflet dan brosur. Kedua, mengajak industri sepeda motor menyelenggarakan mudik bermotor melalui penyediaan bus dan truk bagi para pemudik. Bus digunakan untuk membawa pemudik sedangkan truk untuk mengangkut sepeda motor. Ketiga, Himbauan agar setiap 3 jam beristirahat di berbagai tempat istirahat yang akan tersedia di jalur-jalur utama mudik.

Untuk keperluan ini, kami telah mengubah sementara fungsi jembatan timbang di jalur mudik selama masa Lebaran menjadi rest area (tempat istirahat). Keempat, Penegakan hukum dan aturan lalu lintas. Dilakukan penindakan tilang terhadap setiap pelanggaran lalu lintas agar menimbulkan efek jera serta mengurangi probabilitas timbulnya kecelakaan. Dan kelima Penyediaan jalur alternatif bagi sepeda motor.

Selain itu, Pemerintah Provinsi Jatim, menyiapkan 6.596 armada alat transportasi untuk mengangkut para pemudik menjelang lebaran tahun 2012 ini. Armada tersebut terbagi menjadi beberapa moda, yaitu meliputi jalur jalan dengan 5.917 armada, kereta api 413 armada, penyeberangan laut 54 armada, dan jalur udara dengan 212 armada. Penyediaan armada itu, bertujuan untuk menampung para pemudik yang menggunakan angkutan masa.

Selain kesiapan armada, Pemprov Jatim juga menyiapkan personilnya dalam menjaga kelancaran mudik. Sekitar 12.268 personel dari Dishub dan DLLAJ Jatim serta unsur perhubungan disiagakan menjaga kelancaran di jalan mulai h-7 Hari Raya, pada hari raya pertama dan kedua, sampai dengan h+7 lebaran. Selama lebaran, personil Dishub tidak boleh cuti. Mereka harus masuk untuk memberikan pelayanan pada masyarakat.

Pasca lebaran, kami juga telah menyiapkan langkah antisipasi. Selain kesiapan arus balik, juga terhadap potensi terjadinya urbanisasi besar-besaran. Fenomena itu sering kali terjadi setiap datang moment lebaran. Mereka yang mudik tak hanya kembali ke kota, tapi juga membawa keluarga, teman, dan tetangganya. Padahal, yang dibawa itu belum tentu punya keahlian (*skill*) sehingga akan menjadi beban di kota. Karena itu, kami juga melakukan koordinasi dengan pemkab/pemkot untuk melakukan antisipasi. (rou)



## Motor Injeksi = YAMAHA

✔ IRIT!!!

✔ Performa Dahsyat

✔ Perawatan DIJAMIN Mudah dan Murah

✔ Jaringan Bengkel Siap (285 bengkel tersertifikasi)

